

## Target Penurunan Prevalensi Stunting ke 14% di Indonesia, BKKBN Luncurkan Program Kemitraan PASTI

JAKARTA, 14 Desember 2023 – Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bersama Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID), Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMMAN), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan Yayasan Bakti Barito meluncurkan program PASTI (*Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia*) pada Kamis (14/12) di Jakarta. Program kemitraan ini diimplementasikan oleh Wahana Visi Indonesia (WVI).

Kehadiran program PASTI mendukung target Pemerintah Indonesia untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, satu dari lima anak (21,6%) balita mengalami stunting. Anak dengan stunting memiliki risiko perkembangan otak yang dapat berakibat pada berkurangnya kemampuan kognitif, kesehatan secara keseluruhan, dan produktivitas kerja di masa depan.

Program kemitraan ini selaras dengan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia yang berada di bawah koordinasi BKKBN. Saat ini, PASTI dilaksanakan di delapan kabupaten di empat provinsi, yaitu Banten (Kab. Tangerang dan Kab. Pandeglang), Jawa Timur (Kab. Ngawi dan Kab. Malang), Kalimantan Barat (Kab. Melawi dan Kab. Sambas), dan Nusa Tenggara Timur (Kab. Kupang dan Kab. Sumba Barat Daya). Hingga akhir program pada tahun 2026 nanti, area implementasi PASTI ditargetkan akan mencapai total 16 kabupaten secara keseluruhan di empat provinsi tersebut.

**Kepala BKKBN Dr.(HC). dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG.(K)** mengungkapkan bahwa perhatian dari USAID, Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Bank Central Asia Tbk, dan Yayasan Bakti Barito, serta mitra

## Targeting Stunting Prevalence Reduction to 14% in Indonesia, BKKBN Launches PASTI Partnership Program

JAKARTA, 14 Desember 2023 - National Population and Family Planning Board (BKKBN) together with the United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMMAN), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), and Bakti Barito Foundation launched the PASTI program (*Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia*) on Thursday (14/12). This partnership program is implemented by Wahana Visi Indonesia (WVI).

PASTI responds to the Government of Indonesia's target to reduce stunting rate to 14% by 2024. According to the 2022 Indonesia Nutritional Status Survey (SSGI) results, one in five children (21,6%) under five are stunted. Children with stunting have a risk of brain development that can result in reduced cognitive abilities, their overall health, and work productivity in the future.

This partnership is fully aligned with the National Action Plan for the Acceleration of Stunting Reduction in Indonesia under the coordination of BKKBN. Currently, PASTI is implemented in eight districts in four provinces, namely Banten (Kab. Tangerang and Kab. Pandeglang), East Java (Kab. Ngawi and Kab. Malang), West Kalimantan (Kab. Melawi and Kab. Sambas), and East Nusa Tenggara (Kab. Kupang and Kab. Sumba Barat Daya). By the end of the program in 2026, the goal is to implement PASTI in total of 16 districts across those four provinces.

**Head of BKKBN Dr. (HC). dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG.(K)** said that the partnership support of USAID, Tanoto Foundation, AMMAN, PT Bank Central Asia Tbk and Bakti Barito Foundation, as well as other partners such as WVI, is very important given the limited role of the government. "The government's ability to address these issues is only around 30%. Therefore, it is essential to cooperate with partners to reduce the acceleration of stunting. With a strategic approach, educating the community can be the key

lainnya seperti WVI menjadi sangat penting di tengah peran pemerintah yang terbatas. "Dalam mengatasi masalah yang mendasar, kemampuan pemerintah hanya 30%. Karena itu kerjasama untuk menurunkan percepatan penurunan stunting dengan para mitra menjadi sangat penting. Kami harap, dengan pendekatan yang strategis, edukasi kepada masyarakat menjadi kunci sukses di tengah kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang stunting yang rendah."

Melalui kemitraan multi-sektor ini, PASTI akan menggunakan tiga pendekatan. "Pertama, melalui intervensi gizi terpadu berbasis konteks lokal yang menasar keluarga berisiko stunting, terutama keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Kedua, melalui peningkatan kesadaran terkait stunting bagi remaja dan calon pengantin. Dan ketiga, melalui penguatan kelembagaan antar pemangku kepentingan dalam wadah Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga kelurahan dan desa," terang **Chief of Party PASTI WVI dr. Maria Adrijanti MKM**. Melalui tiga pendekatan tersebut, implementasi PASTI diharapkan dapat berkontribusi dalam menjembatani celah yang signifikan pada upaya percepatan penurunan stunting di provinsi target.

"Kemitraan lintas sektor yang melibatkan dukungan dari berbagai lembaga pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, seperti program PASTI, diperlukan untuk mendukung upaya kita mencegah stunting dan meningkatkan gizi. Kolaborasi adalah kuncinya. Amerika Serikat, melalui USAID, bekerja sama dengan mitra sektor swasta untuk memanfaatkan sumber daya dan menerapkan praktik terbaik berbasis bukti untuk mendukung program penurunan stunting Pemerintah Indonesia," demikian kata **Direktur USAID Indonesia, Jeff Cohen**.

Senada dengan itu, **Head of Policy and Advocacy Tanoto Foundation, Eddy Henry** mengatakan bahwa kemitraan merupakan faktor kunci. "Kolaborasi *expertise* dan *resource* dari masing-masing pihak bertujuan agar program lebih tepat sasaran, efektif, dan bisa menghasilkan dampak yang lebih optimal dalam percepatan penurunan stunting di Indonesia".

to success in addressing low awareness and understanding of stunting."

Through this multi-sectoral partnership, PASTI will employ three approaches. "First, through integrated nutrition interventions based on local contexts that target families at risk of stunting, especially families of the first 1000 days of life (1000 HPK). Second, through raising awareness related to stunting for adolescents and brides-and-grooms-to-be. And third, through institutional strengthening between stakeholders as part of the Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS) at the district, sub-district and village levels," explained , **Chief of Party PASTI WVI, dr. Maria Adrijanti MKM**. Through these approaches, the implementation of PASTI is expected to contribute to bridging significant gaps in efforts to accelerate stunting reduction at the targeted provinces.

"Cross-sector partnerships involving support from multiple government agencies, the private sector, and communities, such as the PASTI program, are needed to support our efforts to prevent stunting and improve nutrition. Collaboration is key. The United States, through USAID, works hand-in-hand with private sector partners to leverage resources and implement evidence-based best practices to support the Government of Indonesia's stunting reduction program," said **Mission Director of USAID Indonesia, Jeff Cohen**.

Similarly, **Head of Policy and Advocacy Tanoto Foundation, Eddy Henry** said that partnership is a key factor. "The collaboration of expertise and resources from each party aims to make the program more targeted, effective, and can produce a more optimal impact in accelerating stunting reduction in Indonesia".

The involvement of partners in accelerating stunting reduction is also a commitment to advancing Indonesia's human resources to be more competitive. **AMMAN Vice President Social Impact Priyo Pramono** said that through PASTI, AMMAN as one of the largest copper and gold mining companies in Indonesia hopes to actively synergize to address fundamental health issues such as stunting in a strategic and measurable manner. "We hope to expand the reach of stunting intervention programs with partners, as well as to gain more knowledge about the implementation of

Keterlibatan para mitra dalam percepatan penurunan stunting juga merupakan komitmen untuk memajukan sumber daya manusia Indonesia agar semakin berdaya saing. **Vice President Social Impact AMMAN, Priyo Pramono**, menyebut bahwa melalui PASTI, AMMAN sebagai salah satu perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar di Indonesia berharap dapat turut bersinergi secara aktif untuk mengatasi isu mendasar kesehatan seperti stunting secara strategis dan terukur. "Kami berharap dapat memperluas jangkauan dari program intervensi stunting bersama para mitra, juga untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak mengenai penerapan strategi yang efektif di berbagai konteks yang berbeda di wilayah lain di Indonesia," jelas Priyo.

Komitmen serupa juga dinyatakan oleh **EVP Corporate Communication & Social Responsibility PT Bank Central Asia Tbk, Hera F. Haryn**. "Melalui program Bakti BCA yang berkontribusi pada PASTI, kami mempertegas komitmen untuk turut meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui edukasi pencegahan stunting dan gizi sehat," terangnya.

"Saya berharap PASTI dapat mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia. Pendekatan proaktif dari PASTI merupakan upaya untuk membina sumber daya manusia yang berkualitas secara komprehensif sejak usia dini, di mana mereka nantinya akan berkontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia," terang **Direktur Yayasan Bakti Barito, Dian A. Purbasari**.

\*\*\*

#### Tentang Program PASTI

Program PASTI (Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia) adalah program kemitraan antara **BKKBN dengan USAID, Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMMAN), PT Bank Central Asia Tbk, dan Yayasan Bakti Barito** yang diimplementasikan oleh Wahana Visi Indonesia sebagai implementor utama. Program PASTI mendukung akselerasi percepatan penurunan stunting di empat provinsi di Indonesia (Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur) hingga tahun 2026 melalui

effective stunting acceleration strategies with diverse contexts in various regions in Indonesia," Priyo explained.

A similar commitment was also stated by **EVP Corporate Communication & Social Responsibility of PT Bank Central Asia Tbk, Hera F. Haryn**. "Through the Bakti BCA program that contributes to PASTI, we reinforce our commitment to improve the quality of public health through education on stunting prevention and healthy nutrition," she explained.

"I hope that PASTI can realize a brighter future for Indonesian children. The proactive approach of PASTI is an effort to comprehensively nurture quality human resources from an early age, where they will later contribute to the progress and welfare of the Indonesian nation," said **Director of Bakti Barito Foundation, Dian A. Purbasari**.

\*\*\*

#### About the PASTI Program

The PASTI Program (Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia) is a partnership program between **BKKBN and USAID, Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMMAN), PT Bank Central Asia Tbk, and Bakti Barito Foundation** implemented by Wahana Visi Indonesia as the main implementor. The PASTI program supports the acceleration of stunting reduction in four provinces in Indonesia (East Java, Banten, West Kalimantan, and East Nusa Tenggara) through

berbagai pendekatan strategis di berbagai tingkat mulai dari remaja, calon pengantin, keluarga, hingga pemangku kepentingan terkait.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <http://www.wahanavisi.org/id/proyek-kampanye/pasti> atau hubungi:

#### Media Contact

**Drs. Ade Anwar, M.Si**  
Pranata Humas Ahli Madya - BKKBN  
M. +6281292594765

**Aloysius Brama Adintyo**  
Communication Specialist PASTI – Wahana Visi Indonesia  
M. +62 813-2571-7246  
E. [a\\_adintyo@wvi.org](mailto:a_adintyo@wvi.org)

**Margareth Mawarlestari A.**  
Media Relations Executive – Wahana Visi Indonesia  
M. +62 811-1916-6418  
E. [margareth\\_andu@wvi.or.id](mailto:margareth_andu@wvi.or.id)

strategic approaches at various levels ranging from adolescents, brides-to-be, families, to relevant stakeholders.

For more information, visit: <http://www.wahanavisi.org/id/proyek-kampanye/pasti> or contact:

#### Media Contact

**Drs. Ade Anwar, M.Si**  
Pranata Humas Ahli Madya - BKKBN  
M. +6281292594765

**Aloysius Brama Adintyo**  
Communication Specialist PASTI – Wahana Visi Indonesia  
M. +62 813-2571-7246  
E. [a\\_adintyo@wvi.org](mailto:a_adintyo@wvi.org)

**Margareth Mawarlestari A.**  
Media Relations Executive – Wahana Visi Indonesia  
M. +62 811-1916-6418  
E. [margareth\\_andu@wvi.or.id](mailto:margareth_andu@wvi.or.id)